

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnaf, M. Iqbal & Hairus Salim. 2017. *Krisis Keistimewaan; Kekerasan terhadap Minoritas di Yogyakarta*. Yogyakarta: Center For Religious & Cross-cultural Studies Universitas Gadjah Mada.
- Adeney, Bernard & Risakotta. 2014. *Dealing with Diversity; Religion, Globalization, Violence, Gender and Disaster in Indonesia*. Yogyakarta: Indonesian Consortium for Religious Studies.
- Abbas, M. Rafli. *Kontruksi dan Ekspresi Identitas : Studi tentang Pembentukan Identitas Ke-Papua-an di Yogyakarta*. Tesis, S2 Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2014.
- Angelika, Venthly. *Penyesuaikan Diri Mahasiswa Papua dalam Interaksi dengan Masyarakat Jawa di Yogyakarta*. Tesis, S2 Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2013.
- Abercrombie, Nicholas, Hill, Stephen dan Turner, Bryan. S. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achilli, Luigi. 2014. "Disengagement from Politics: Nationalism, Political Identity, and the Everyday in a Palestinian Refugee Camp in Jordan." *Critique of Anthropology* 34(2): 234–57.
- Bojanowski, Michal & Corten Rense. 2014. "Measuring Segregation in Social Network". 14-32. Available at: /social%20segregation.pdf
- Budiman, Hikmat. (Ed). 2007. *Minoritas, Multikulturalisme, Modernitas*. Jakarta: The Interseksi Foundation.
- Buchari, S. Astuti. 2014. *Kebangkitan Etnis Menuju Politik Identitas*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Barker, Chris. 2008. *Cultural Studies*, Diterjemahkan dari buku Cultural Studies, Theory and Practice. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Correll, Joshua, Bernadette Park, and J. Allegra Smith. 2008. "Colorblind and Multicultural Prejudice Reduction Strategies in High-Conflict Situations." *Group Processes and Intergroup Relations* 11(4): 471–91.
- Coser, Lewis. A & Bernard Rosenberg. 1976. *Sociological 4th Edition Theory A Book of Readings*. New York: Macmillan Publishing.
- Cerutti, Furio. 2003. "A Political Identity of the Europeans?" *Thesis Eleven* 72(1):26–45.

- Corputty, R.Y. Charly. *Gerakan Mahasiswa Papua : Studi Aliansi Mahasiswa Papua (AMP) di Yogyakarta*. Tesis, S2 Departemen Sosiologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2007.
- Chae, David H. et al. 2017. "The Role of Racial Identity and Implicit Racial Bias in Self-Reported Racial Discrimination: Implications for Depression Among African American Men." *Journal of Black Psychology* 43(8): 789–812.
- Creswell, J.W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, J.W. 2015. *Pendekatan Kualitatif & Desain Riset; Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Castells, Manuel. 2010. *The Power of Identity*. Oxford, UK: Blackwell Publishing Ltd.
- Center for Security and Peace Studies Gadjah Mada University & Harvard Program on Humanitarian Policy and Conflict Research. (2002) *Building Sustainable Peace and Fostering Development in Papua*. Final Report of the E-Conference.
- Departemen Sosiologi. (2017) *Jogja Istimewa Bhinneka Tanpa Prasangka*. Seminar Kenduri Keberagaman Fakultas Ilmu Sosial Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta, Indonesia.
- Dwi Susilo, Rachmad. K. 2008. *20 Tokoh Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Denzin, Norman. K & Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Enembe, Lucas. 2016. *Papua antara Uang dan Kewenangan*. Jakarta: RMBooks.
- Effendi, Djohan. 2011. *Pluralisme dan Kebebasan Beragama*. Yogyakarta: Interfidei.
- Fauzan, M. Uzair. 2007. "Politik Representasi dan Wacana Multikulturalisme dalam Praktik Program Komunitas Adat Terpencil (KAT); Kasus Komunitas Sedulur Sikep Bombang-Bacem" dalam *Hak Minoritas: Dilema Multikulturalisme di Indonesia*. Diedit oleh Hikmat Budiman. Jakarta: The Interseksi Foundation.
- Ferrara, Alessandro. 2010. "Reflexive Pluralism." *Philosophy and Social Criticism* 36(3):353–64.

- Fachruddin, Fachri. 2016, *Komnas Temukan Pelanggaran HAM pada Penggerebekan Asrama Papua*, Kompas.com 22 Juli 2016 diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2016/07/22/18212031/komnas.temukan.pelanggaran.ham.pada.penggerebekan.asrama.papua> tanggal 19 Januari 2018.
- Goffman, Erving. 1990. *Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity*. London: Penguin Book Ltd.
- George, Cherian. 2017. *Pelintiran Kebencian: Rekayasa Ketersinggungan Agama dan Ancamannya bagi Demokrasi*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Yayasan Paramadina.
- Gutmann, Amy. 1994. *Examining The Politics of Recognition*. United Kingdom: Princenton University Press.
- Grapon, A. Leonard, Haryadi, T. Agus, Jufuway. B, Semuel. 2012. *Pemberdayaan Distrik & Otsus Papua 2001 Siapa yang Punya? Suatu Kajian dalam Disiplin Kebijakan Publik*. Jayapura : Arika Publisher.
- Gainau, A. Watson. 2012. *Papuanisasi Birokrasi Papua : Mengkaji Kebijakan Perlakuan Istimewa Papua di Birokrasi Kabupaten Jayapura*. Surabaya : Capiya Publishing.
- Goo, A. Andreas. 2013. "Menciptakan Kebudayaan Papua Tanah Damai" dalam *100 Orang Indonesia Angkat Pena Demi Dialog Papua*. Diedit oleh Elga J. Sarapung. Yogyakarta: Interfidei.
- Hefner, W. Robert. (Ed). 2007. *Politik Multikulturalisme*. Yogyakarta: Kanisius
- Haullussy, J. R. 2017. *Raja Ampat; Situs Sejarah dan Budaya*. Majalah Wonderful Indonesia.
- Hardianto, B. J. Susilo. 2013. "Dialog, Sebuah Upaya Membangun Kepercayaan" dalam *100 Orang Indonesia Angkat Pena Demi Dialog Papua*. Diedit oleh Elga J. Sarapung. Yogyakarta: Interfidei.
- Hetharia, Henky, H. *Filsafat Hidup Siwalima dalam Perspektif Aksiologi Scheler dan Kontribusinya bagi Penguatan Karakter Masyarakat Multikultural di Maluku*, Disertasi, S3 Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2014.
- International Crisis Group Asia Report. (2002) *Indonesia: Resources And Conflict In Papua ICG Asia Report N°39, 13 September 2002*. Pp 1.

- Isaccs, H. Roberts. 1993. *Pemujaan Terhadap Kelompok Etnis : Identitas Kelompok dan Perubahan Politik*. Diterjemahkan dari buku *Idols of The Tribe : Group Identity and Political Change*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Johnson, D. Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik Modern*. Diterjemahkan dari buku : *Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives*. Jakarta: Gramedia.
- Jeffrey G. Reitz, Raymond Breton, Karen K. Dion, and Kenneth L.Dion. 2015. "Canada: Multicultural Model or Cautionary Tale?" 34(4):1033–63.
- Keith, Michael & Pile, Steve. 2005. *Place and The Politics of Identity*. New York: Routledge.
- Korous, Kevin M., José M. Causadias, and Deborah M. Casper. 2017. "Racial Discrimination and Cortisol Output: A Meta-Analysis." *Social Science and Medicine* 193:90–100. Retrieved (<https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2017.09.042>).
- Kossay, Methodius. *Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Perilaku Mahasiswa Papua Dalam Mengonsumsi Minuman Keras Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis, S2 Hukum Universitas Atma Jaya, Yogyakarta 2016.
- Kossay, Paskalis. 2015. *Jalan Damai Menuju Papua Sejahtera*. Jakarta: Tollelegi.
- Kusumadewi, Anggi, 2016, *Kisah Mahasiswa Papua di Yogya Dua Hari Terkurung di Asrama*, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160717064356-20-145189/kisah-mahasiswa-papua-di-yogya-dua-hari-terkurung-di-asrama/>, tanggal 10 Januari 2018.
- Koentjaraningrat dkk. 1994. *Irian Jaya Membangun Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Djambatan.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat: Edisi Paripurna*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yoga.
- Kompas 23 Mei 2017. *Susunan Strategi Kebudayaan; Melemahnya Kohesi Sosial Tak Cukup Diatasi dengan Kebijakan Ekonomi*, Halaman 1, Kompas.
- Kymlicka, Will. 2002. *Kewargaan Multikultural*. Diterjemahkan dari buku *Multicultural Citizenship: A Liberal Theory of Mynority*. Jakarta: LP3ES.

- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2011. *Pengelolaan Konflik di Indonesia-Sebuah Analisis Konflik di Maluku, Papua dan Poso*. Jakarta: Centre for Humanitarian Dialogue.
- Laksono, PM. 2013. "Membangun Budaya Berperikemanusiaan Yang Adil & Beradab di Papua" dalam *100 Orang Indonesia Angkat Pena Demi Dialog Papua*, Diedit oleh Elga J. Sarapung. Yogyakarta: Interfidei.
- Liauw, Gasper. 2010. *The Papua Paradox*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka & Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: LKIS.
- _____, Alo. 2013. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKIS.
- Maarif, Ahmad. Syafii. 2012. *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*. Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi.
- Moore, Kathleen M. 2007. "Muslims in the United States : Pluralism under exectional Circumtances". *ANNALS, AAPSS* (July):116–32.
- Murphy, Daniel S. and Mathew B. Robinson. 2008. "The Maximizer: Clarifying Merton's Theories of Anomie and Strain." *Theoretical Criminology* 12(4): 501–21.
- McNeil Smith, Shardé, and Frank Fincham. 2016. "Racial Discrimination Experiences Among Black Youth: A Person-Centered Approach." *Journal of Black Psychology* 42(4): 300–319.
- Masyitoh, Maulia. *Adaptasi Mahasiswa Papua di Yogyakarta*. Tesis, S2 Ilmu Antropologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2017.
- Mulyana, D. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manzo, John F. 2004. "On the Sociology and Social Organization of Stigma: Some Ethnomethological Insights." *Human Studies* 27(4):401–16.
- Mas'oed, Mohtar, Panggabean, S. Rizal, dan Azca, M. Najib. 2007. "Sumber-Sumber Sosial bagi Sivilitas dan Partisipasi: Kasus Yogyakarta, Indonesia" dalam *Politik Multikulturalisme Menggugat Realitas Kebangsaan*, Diedit oleh Robert W. Hefner W. Yogyakarta: Impulse Kanisius.

- Marton, A. 2013a. *Purposive Selection and Evaluation Criteria for Qualitative Research*, Denmark. Available at: <http://aisel.aisnet.org/cgi/viewcontent.cgi?article=1072&context=icis2013>.
- Marton, A. 2013b. *Purposive Selection and the Quality of Qualitative Is Research*, Denmark. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Attila_Marton/publication/257239266_Purposive_Selection_and_the_Quality_of_Qualitative_IS_Research/link/s/00b7d524b29159678a000000.pdf?inViewer=0&pdfJsDownload=0&orig_in=publication_detail.
- Nayak, Anoop. 2012. "Race, Religion and British Multiculturalism: The Political Responses of Black and Minority Ethnic Voluntary Organisations to Multicultural Cohesion." *Political Geography* 31(7):454–63. Retrieved (<http://dx.doi.org/10.1016/j.polgeo.2012.08.005>).
- Ngadisah. 2003. *Konflik Pembangunan dan Gerakan Sosial Politik di Papua*. Yogyakarta: Pustaka Raja.
- Nasikun. 2012. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurkhoiron. M. 2007. "Agama dan Kebudayaan: Menjelajahi Isu Multikulturalisme dan Hak-hak Minoritas di Indonesia" dalam *Hak Minoritas: Dilema Multikulturalisme di Indonesia*, Diedit oleh Hikmat Budiman. Jakarta: The Interseksi Foundation.
- Novianti, Dewi & Tripambudi, Sigit. 2014. "Studi Fenomenologi: Tumbuhnya Prasangka Etnis di Yogyakarta". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 12, Nomor 2, Mei- Agustus 2014. Hal 134-135.
- Narwaya, Tri. Guntur. 2010. *Kuasa Stigma dan Represi Ingatan*. Yogyakarta: Resist Book
- O'Hara, Ross E., Frederick X. Gibbons, Chih Yuan Weng, Meg Gerrard, and Ronald L. Simons. 2012. "Perceived Racial Discrimination as a Barrier to College Enrollment for African Americans." *Personality and Social Psychology Bulletin* 38(1):77–89.
- Pardy, Maree and Julian C. H. Lee. 2017. "Using Buzzwords of Belonging : Everyday Multiculturalism and Social Capital in Australia." 3058(May).
- Parekh, Bikhu. 2008. *Rethinking Multiculturalism Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Diterjemahkan dari buku *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*. Yogyakarta: Kanisius.

- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rumondor, F.H, Paputungan, Ridwan, dan Tangkudung, Pingkang. 2014. "Stereotif Suku Minahasa terhadap Etnis Papua (Studi Komunikasi AntarBudaya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi". *Journal Acta Diurna*, Volume III. No, 2.
- Ramstedt, Martin & Tufail Ibnu Fadjar. 2011. *Kegalauan Identitas: Agama, Etnisitas dan Kewarganegaraan pada Masa Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Hadi. 2008. *Pengantar Psikologi Sosial 1*. Yogyakarta: D&H Pro Media.
- Sugandi, Yulia. 2008. *Conflict Analysis and Policy Recommendation on Papua*. Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung (FES).
- Seeman, Melvin and Erving Goffman. 1964. "Stigma: Notes on the Management of Spoiled Identity." *American Sociological Review* 29(5):770. Retrieved (<http://www.jstor.org/stable/2091442?origin=crossref>).
- Srinivasan, Nara and Lydia Hearn. 2001. "Changing Police Culture: Policing in a Multicultural Society." *International Journal of Police Science & Management* 3(4):309–23.
- Spradley, J.P. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Setiadi, Elly. & Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Syafri, Yulizar. 2010. *Kontekstualisasi Kesukubangsaan di Perkotaan*. Jakarta: Institut Antropologi Indonesia.
- Sparringga, Daniel. 2008. "Multikulturalisme, Dari Pembiaran Dan Ko-Eksistensi Menuju Pro-Eksistensi" dalam *Diskriminasi Di Sekeliling Kita: Negara, Politik, Diskriminasi Dan Multikulturalisme*, Diedit oleh Suhadi Cholil. Yogyakarta: Interfidei.
- Suparlan, Parsudi. 2001. *Kesetaraan Warga dan Hak Budaya Komuniti dalam Masyarakat Majemuk Indonesia*. Artikel Antropologi Indonesia, Universitas Indonesia.

- _____, Parsudi. 2014. *Masyarakat Majemuk, Masyarakat Multikultural, dan Minoritas: Memperjuangkan Hak-hak Minoritas*. Artikel Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat.
- Sahide, Ahmad. 2017. *KBM dan Insomnia Kota Budaya*. Yogyakarta: The Phinisi Press.
- Sztompka, Piotr. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Syamsiatun, Siti. 2014. "Etika Bertetangga dalam Islam dalam *Etika Sosial dalam Interaksi Lintas Agama*, diedit oleh Mariani N Noor & Muhammadsyah, F. Siregar. Yogyakarta: Indonesian Consortium for Religious Studies.
- Soemardjan, Selo. 2009. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Setiadi, E.M, Hakam, K.A, dan Effendi, R. 2012. *Ilmu Sosial Budaya & Dasar*. Jakarta: Prenada.
- Ulaan, Klaudia, Herani, Ika, dan Rahmawati, Intan. 2016. "Prasangka Mahasiswa Papua Pada Etnis Jawa Di Kota Malang". *Jurnal Mediapsi*, Vol. 2, No. 1, 11-18.
- Wilson. 2017. "Transformasi Gerakan Kaum Muda Papua" dalam *Updating Papua Road Map; Proses Perdamaian Politik Kaum Muda, dan Diaspora Papua*", Diedit oleh Suma, R. Rusdiarti & Cahyo Pamungkas. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia kerjasama Tim Kajian Papua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Internet

- https://www.youtube.com/watch?v=T-5H8_qJu74 (diakses tanggal 13 Desember 2017).
- <http://depokkec.slemankab.go.id/desa/desa-caturtunggal> (diakses tanggal 25 Desember 2017).
- <http://www.wahidinstitute.org/wi-id/tentang-kami/tentang-the-wahiiinstitute.html> (diakses tanggal 27 Desember 2017).

Lampiran

1. Daftar Pertanyaan

Kategori Pertanyaan untuk Mahasiswa Papua

(A) Pertanyaan terkait variasi, dinamika dan problem mahasiswa Papua di Yogyakarta.

1. Sejak kapan anda datang ke kota Yogyakarta?
2. Mengapa memilih Yogyakarta sebagai tujuan belajar?
3. Di Yogyakarta ini kan ada banyak teman-teman dari Papua, dan kita tahu sendiri kalau di Papua juga ada banyak suku dan daerahnya juga luas, anda sendiri asal daerahnya dari mana dan masuk dalam suku apa?
4. Selama tinggal di Yogyakarta, apakah anda sering berinteraksi dengan warga lokal atau sesama mahasiswa asal Papua?
5. Selama ini mahasiswa Papua sering kali diidentikkan dengan perusuh, pembuat kegaduhan, serta sering melanggar lalu lintas, apakah itu benar adanya?
6. Jika itu benar adanya, kira-kira dalam pandangan anda, mahasiswa Papua dari daerah mana yang sering melakukan tindakan onar atau kegaduhan?
7. Apakah ini ada kaitannya dengan perjuangan atau perlawanan teman-teman mahasiswa di Yogyakarta untuk menyuarakan kondisi sosial ekonomi di tanah Papua atau murni perilaku personal segelintir orang yang kebetulan teman-teman dari Papua?
8. Menurut anda, mahasiswa dari kelompok mana yang sering kali ikut menyuarakan terkait isu-isu sosial di tanah Papua? Dan aktivitas apa saja yang biasa dikerjakan teman-teman mahasiswa Papua?
9. Apakah ada perbedaan pandangan ataupun perilaku (agresifitas) antara mahasiswa dari daerah pesisir dengan wilayah pegunungan?
10. Berdasarkan pengalaman anda sejauh ini, bagaimana hubungan sosial antara masyarakat lokal dengan teman-teman mahasiswa dari Papua?
11. Bagaimana menurut anda repons warga terhadap keberadaan mahasiswa Papua selama ini?

12. Saya mendengar bahwa banyak dari kalangan pemilik sewa kamar kos menolak mahasiswa-mahasiswa yang dari Papua, apakah itu benar adanya?
13. Jika ia, sejak kapan penolakan masyarakat atas mahasiswa Papua bermula?
14. Apakah anda pernah mengalami sendiri?
15. Apakah ada perlakuan lain dari warga yang membuat anda merasa terpinggirkan atau terabaikan dalam masyarakat ?
16. Secara prinsip, menurut pandangan anda mengapa kehadiran mahasiswa Papua menjadi momok yang menakutkan di masyarakat sehingga keberadaannya sering kali ditolak?
17. Apakah perlakuan tersebut berkaitan dengan perbedaan etnis, agama ataukah karena perbedaan kebudayaan?
18. Menurut anda, apakah ada karakter/sifat tertentu, misalnya perilaku atau kebiasaan mahasiswa Papua yang tidak disukai oleh masyarakat Yogyakarta?
19. Menurut anda, apakah warga di sini saling mengingatkan untuk tidak menerima mahasiswa Papua?
20. Bagaimana usaha-usaha yang selama ini dilakukan untuk menanggapi stigma serta perlakuan diskriminatif yang menimpa teman-teman mahasiswa Papua? Adakah langkah-langkah konkrit yang telah dilakukan?

Kategori Pertanyaan untuk warga

1. Saya mendengar kalau warga di sekitar sini itu tidak mau lagi menerima mahasiswa asal Papua, apakah itu benar bapak/ibu?
2. Jika ia, itu mengapa dan sejak kapan bermula?
3. Dalam pengalaman anda, adakah perilaku atau tindakan mereka yang menurut anda kurang berkenan yang biasa dilakukan teman-teman mahasiswa Papua?
4. Apakah penolakan warga atas mahasiswa Papua pada umumnya dilakukan oleh masyarakat sekitar sini atau orang tertentu saja?

5. Secara prinsip, menurut pandangan anda mengapa kehadiran mahasiswa Papua menjadi momok yang menakutkan di masyarakat sehingga keberadaannya sering kali ditolak?
6. Adakah langkah-langkah yang dilakukan oleh warga untuk mencari titik temu masalah ini? Lalu bagaimana dengan peran pihak pemerintah?
7. Saya bertanya-tanya ke warga sini, bahwa ternyata banyak dari kalangan mahasiswa yang mulai bergeser dari Babarsari ke Maguwo untuk bermukim di sana, atau di wilayah lain dan mereka lebih memilih tinggal bersama dari pada sewa kos sendiri, mengapa demikian?